

**Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Jalur Masuk
Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi
(Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya Malang)**

Oleh:

Asti Tyas Handayani

105020307111009

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Unti Ludigdo Ak., CA.

Abstract

This study purpose to determine the influence of education's parent and the university recruitment's way on learning achievement. This study used a different test in testing the two-way anova analysis. Based on the results of education's parent variables or the university recruitment's way testing, both variables have a positive and significant impact on accounting learning achievement. Education's parent is measured by the latest education taken by the parents. The university recruitment's way were measured by the college admission when new student admissions. Learning achievement is proxied by Grade Point Advantage. The indication, the parental education as high as child's learning achievement. The people intelligence level affected to the results of study, where each university recruitment's way indicates of the intelligence.

Keywords: *education's parent, the university recruitment's way, learning achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya manusia yang memiliki standar mutu profesional tertentu bergantung pada hasil pendidikan yang baik. Pada dasarnya pengertian pendidikan ditinjau dari Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) No.20 tahun 2003 yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah diperoleh atau didapat seorang anak yang dituangkan dalam bentuk nilai dari mata pelajaran yang dipelajari. Buku pedoman pendidikan Universitas Brawijaya tahun akademik 2010/2011 menyebutkan bahwa prestasi mahasiswa diukur dengan melihat Indeks Prestasi (IP) per semester maupun kumulatif (IPK) yang merupakan rata-rata dari nilai per mata kuliah yang diakumulasikan menurut standar PAP kemudian dibagi dengan total sks yang ditempuh mahasiswa (Buku Pedoman Pendidikan, 2010).

Faktor lingkungan berpengaruh besar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Faktor lingkungan yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari luar mahasiswa atau faktor eksternal. Lingkungan sekitar baik teman, tetangga, teman sepermainan dan yang paling penting keluarga mahasiswa khususnya orang tua yang dapat membantu mahasiswa dalam proses belajar. Lingkungan sosial yang banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga mahasiswa itu sendiri. Keluarga merupakan tempat dimana anak melakukan sosialisasi untuk yang pertama kalinya dan lingkungan pertama dalam pembentukan kepribadian kemampuan anak. Pentingnya pendidikan anak di lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan anak. Cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar kebudayaan juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.

Universitas Brawijaya memiliki visi untuk menjadi universitas yang unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya setiap tahun membuka penerimaan mahasiswa melalui berbagai jalur masuk. Ada beberapa jalur masuk yang merupakan kebijakan Universitas Brawijaya itu sendiri, yaitu jalur prestasi dan jalur mandiri. Jalur reguler sendiri terdiri dari jalur SNMPTN dan PSB, sedangkan jalur mandiri terdiri dari SPMK, SPKS, SPKIns, SPKD, SPI, dan SAP, dan jalur prestasi yaitu Bidik Misi (Buku Pedoman Pendidikan, 2010).

Tinggi rendahnya prestasi belajar mencerminkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang baik dapat dicapai dengan cara menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi prestasi belajar seluruh bidang studi dan prestasi belajar bidang tertentu. Prestasi belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar. Banyak mahasiswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya prestasi belajar yang dicapai rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar perlu diketahui dan diteliti sehingga dapat dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan prestasi belajar.

LANDASAN TEORI

Belajar di Perguruan Tinggi merupakan suatu pilihan bagi masing-masing individu. Karena banyak faktor-faktor yang mempengaruhi individu untuk melanjutkan studinya ke Perguruan Tinggi atau tidak. Menurut Himmah (2011:13) belajar di suatu Perguruan Tinggi merupakan suatu *privelege* karena hanya orang yang memenuhi syarat saja yang berhak belajar di lembaga pendidikan tersebut. *Privelege* yang melekat pada mereka yang belajar di suatu perguruan tinggi tidak hanya terletak pada sarana fisik dan sumberdaya manusia yang disediakan tetapi juga pada pengakuan secara formal bahwa seseorang telah

menjalani kegiatan belajar dan pelatihan tertentu. Seseorang yang telah mengalami proses belajar secara formal diharapkan akan mempunyai pengetahuan yang luas, keterampilan, kepribadian, dan perilaku tertentu sesuai dengan apa yang ingin dituju oleh lembaga pendidikan.

Prestasi belajar adalah serangkaian kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, dimana kedua kata tersebut saling berkaitan dan diantara keduanya mempunyai pengertian yang berbeda. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Sedangkan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilaksanakan oleh seseorang guna mendapat suatu perubahan tingkah laku yang baru dengan cara keseluruhan, sebagai akibat pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Djamarah, 1994).

Zaini (2002:12) mengatakan bahwa suatu pembelajaran yang mengajak mahasiswa untuk belajar secara aktif. Ketika mahasiswa belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi kuliah, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini, mahasiswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik.

Latar Belakang Kelurga

Keluarga bagi seorang anak merupakan lembaga pendidikan non formal pertama, di mana mereka hidup, berkembang, dan berinteraksi. Di dalam sebuah keluarga, seorang anak pertama kali diajarkan pada pendidikan. Peranan umum pendidikan itu meliputi aspek kognitif berupa keterampilan akademik yaitu membaca dan berhitung serta keterampilan berfikir untuk memecahkan setiap masalah (Rumtini, 1999). Dari pendidikan dalam keluarga tersebut anak mendapatkan pengalaman, kemampuan, kebiasaan, ketrampilan berbagai sikap dan bermacam-macam ilmu pengetahuan. Di samping itu keluarga merupakan lembaga pendidikan yang membekali anak dengan berbagai pengalaman nilai sosial dan moral. Keluarga merupakan lingkungan yang juga ikut berpengaruh bagi anak sebagai individu dalam proses terbentuknya sikap, selain lingkungan pendidikan sekolah dan masyarakat

Menurut Yusuf (1980:16) berbagai ketidakserasian hubungan antara anak dan orang tua mengakibatkan terjadinya gesekan-gesekan yang mengarah pada ketidakharmonisan hubungan. Terjadinya krisis hubungan yang melibatkan antara orang tua dan anak sebagian besar disebabkan karena ketidakbijaksanaan orang tua dalam menerapkan pola asuh kepada anaknya. Untuk mencegah ketidakharmonisan hubungan antara orang tua dan anak, sebagai orang tua harus mengetahui cara untuk membawa sang anak mencapai masa depan dengan menempuh jalan yang terbaik. Pinto dan Parente (2001) menyebutkan bahwa pengaruh orang tua dalam membimbing anak-anaknya memiliki pengaruh yang

jauh lebih besar daripada apa yang anak-anak tersebut pelajari dari media cetak, media elektronik, atau bahkan di sekolah.

Jalur Masuk Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan formal setelah Sekolah Menengah Atas (SMA). Para lulusan SMA berlomba-lomba agar dapat diterima di Perguruan Tinggi impian mereka. Banyak cara agar diterima di Perguruan Tinggi. Melalui tes tertulis, tes kemampuan bakat dan minat, dan tes-tes yang lain sesuai dengan kebijakan masing-masing Perguruan Tinggi. Tes tertulis yang biasanya diikuti oleh para lulusan SMA yang dikenal dengan sebutan SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) yang secara serentak dilaksanakan di tingkat nasional.

Universitas Brawijaya setiap tahunnya membuka penerimaan mahasiswa baru dengan berbagai jalur. Jalur masuk yang ditetapkan oleh kebijakan Universitas Brawijaya sendiri adalah jalur prestasi, jalur seleksi nasional, dan jalur mandiri (Buku Pedoman Pendidikan, 2010). Jalur reguler sendiri terdiri dari jalur SNMPTN dan PSB, sedangkan jalur mandiri terdiri dari SPMK, SPKS, SPKIns, SPKD, SPI, dan SAP, dan jalur prestasi yaitu Bidik Misi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 53B yang memuat ketentuan tentang penerimaan calon mahasiswa baru, Perguruan Tinggi Negeri wajib menerima 60% calon mahasiswa dari seleksi nasional dan sisanya dari seleksi mandiri. Selanjutnya, Kementerian pendidikan nasional mengeluarkan Permendiknas 34 Tahun 2010 yang menyatakan bahwa ketentuan penjurangan mahasiswa baru melalui jalur mandiri yaitu sebesar 40% diatur oleh masing-masing perguruan tinggi.

Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya terkait dengan latar belakang keluarga adalah penelitian yang dilakukan oleh Rini (2012) yang mengemukakan tentang hubungan tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa dengan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Rini menyatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua yang tinggi pasti akan lebih berpengaruh dalam mengarahkan anak-anaknya untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendidikan orang tua menentukan minat anak-anaknya dalam melanjutkan studi sehingga nantinya akan berpengaruh pada prestasi belajar.

Mengenai pengaruh jalur masuk sebagai pengukur intelegensi calon mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa sudah banyak diteliti sebelumnya. Misalnya Hardanti (2012) penelitiannya tersebut menjelaskan tentang pengaruh jalur masuk, prioritas pilihan pada saat seleksi masuk, jurusan pada saat SMA, prestasi Matematika pada saat SMA, dan keaktifan dalam mengikuti program asistensi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hardanti menyimpulkan yang

berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar jalur masuk, jurusan saat SMA, nilai matematika, dan keaktifan asistensi. Prioritas pilihan tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Selain itu, Nuswantoro (2013) melakukan penelitian terkait hubungan jalur masuk terhadap prestasi akademik. Nuswantoro menyimpulkan bahwa mahasiswa yang diterima dengan jalur SNMPTN memiliki prestasi akademik lebih tinggi daripada mahasiswa yang diterima dengan jalur non reguler.

Perumusan Hipotesis

Keterkaitan antara Latar Belakang Keluarga terhadap Prestasi Belajar

Dalam hidup berumah tangga tentunya ada perbedaan antara suami dan istri, perbedaan dari pola pikir, perbedaan dari gaya dan kebiasaan, perbedaan dari sifat dan tabiat, perbedaan dari tingkatan ekonomi dan pendidikan, serta banyak lagi perbedaan-perbedaan lainnya. Perbedaan-perbedaan inilah yang dapat mempengaruhi gaya hidup anak-anaknya, sehingga akan memberikan warna tersendiri dalam keluarga. Perpaduan dari kedua perbedaan yang terdapat pada kedua orang tua ini akan mempengaruhi kepada anak-anak yang dilahirkan dalam keluarga tersebut.

Orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak-anaknya. Karena keluarga merupakan lingkungan pertama dimana sejak ia dilahirkan hingga tumbuh sampai sekarang. Anak yang baik dihasilkan melalui keluarga yang baik pula. Banyak hal yang mempengaruhi prestasi belajar si anak, hal itu dapat dilihat dari keadaan ekonomi orang tua, pendidikan formal orang tua, dan keadaan keharmonisan keluarga itu sendiri. Cara mendidik orang tua juga berpengaruh terhadap perkembangan anak-anaknya.

Hasbullah (2003:32) menyebutkan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapat didikan dan bimbingan. Dan dikatakan sebagai lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga. Berdasarkan teori tersebut, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : latar belakang keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Akuntansi.

Keterkaitan antara Jalur Masuk perguruan tinggi terhadap Prestasi Belajar

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) merupakan jalur reguler penerimaan mahasiswa di perguruan tinggi negeri. Jalur masuk ini merupakan jalur masuk tingkat nasional, sehingga peminatnya untuk mengikuti test ini tidaklah sedikit, saingannya seluruh negeri ini. Tingkat kesulitan soal yang diujikan tidaklah mudah. Menurut situs www.snmptn.wordpress.com persaingan untuk lolos seleksi dengan jalur SNMPTN, satu dari empat calon mahasiswa yang ikut seleksi akan diterima menjadi mahasiswa baru, sedangkan jalur SPMK tiga dari lima calon mahasiswa akan diterima menjadi mahasiswa baru. Secara logika dapat ditarik kesimpulan bahwa jalur SNMPTN itu lebih ketat penerimaannya dan

lebih mengutamakan tingkat intelegensia/kecerdasan. Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan intelegensia dan dapat diukur dari diterima atau tidaknya calon mahasiswa di jalur SNMPTN.

Menurut Slameto (2010) kecerdasan adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar diukur dengan IPK yang diperoleh selama perkuliahan. Tinggi rendahnya prestasi dapat dipengaruhi oleh tingkat intelektualitas yang diukur dari jalur masuk penerimaan mahasiswa. Berdasarkan teori tersebut, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : jalur masuk berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Akuntansi

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Brawijaya. Alasan peneliti memilih populasi tersebut karena mahasiswa aktif semester 7 yang telah mengambil semua mata kuliah inti Akuntansi, selain itu penelitian ini memiliki variabel terikat yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sampai semester 7. Adapun jumlah mahasiswa aktif semester 7 berjumlah 173 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode pemilihan sampel probabilitas (*probability sampling methods*). Sampel dalam penelitian ini menganut pendapat Arikunto (2008:116) yaitu 20%-25% dari jumlah populasi, maka sampel dalam penelitian ini yaitu 20%-25% dari 173 adalah sebanyak 35-44 mahasiswa.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah jenis data subyektif, yaitu jenis data penelitian berupa, opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden), respon pada penelitian dalam bentuk tanggapan atas pertanyaan tertulis (kuesioner). Sedangkan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian adalah metode survei dengan menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan kuesioner. Alasan menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara dan kuesioner karena lebih menghemat waktu, biaya dan agar mendapat data yang lebih akurat.

Metode Analisis Data

Kuesioner pada penelitian ini adalah kuesioner dengan tipe terbuka, yaitu memungkinkan bagi responden untuk menjawab cara yang mereka pilih. Isi dari

kuesioner dibuat oleh penulis sendiri yang merupakan pertanyaan dimana hanya ada satu pertanyaan untuk mengukur masing-masing variabel independen, sehingga tidak perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini dalam pengujian hipotesis adalah Two-Way ANOVA. Analysis of Varians (ANOVA) membantu menguji perbedaan rata-rata yang signifikan diantara lebih dari dua kelompok pada variabel terikat berskala interval atau rasio terhadap lebih dari dua sampel bebas pada skala ordinal. Hasil ANOVA menunjukkan apakah rata-rata dari berbagai kelompok secara signifikan berbeda satu sama yang lain (Sekaran, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kuesioner

Penentuan jumlah sampel ini menggunakan pendapat Arikunto (2006) yaitu 25% dari jumlah populasi sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 44 orang. Penelitian ini telah menyebar 50 kuesioner secara langsung kepada responden. Dari jumlah tersebut yang tidak kembali sebanyak 3 kuesioner dan yang tidak layak karena tidak lengkap sebanyak 3 kuesioner, sehingga jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 44 kuesioner sesuai dengan jumlah sampel yang ditetapkan.

Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Ragam

Hasil pengujian terhadap nilai residual menghasilkan *Asymptotic Significance* > 0,05 yaitu sebesar 0,642 yang berarti asumsi normalitas terpenuhi. Apabila asumsi normalitas terpenuhi, maka data IPK dapat dikatakan menyebar secara normal. Dapat disimpulkan bahwa model analisis two-way ANOVA ini layak dipakai untuk memprediksi hubungan latar belakang orang tua dan jalur masuk terhadap prestasi belajar mahasiswa Akuntansi.

Hasil pengujian terhadap nilai residual menghasilkan *Significance* > 0,05 yaitu sebesar 0,053 yang berarti asumsi homogenitas ragam IPK telah terpenuhi. Apabila asumsi homogenitas ragam telah terpenuhi, maka data IPK dapat dikatakan asumsi tidak terdapat heterokedastisitas pada model tersebut dan diterima. Dapat disimpulkan bahwa model analisis two-way ANOVA ini layak dipakai untuk memprediksi hubungan latar belakang keluarga dan jalur masuk terhadap prestasi belajar mahasiswa Akuntansi.

Hasil Pengujian Hipotesis

Prestasi belajar mahasiswa diproksikan dengan IPK yang sudah ditempuh. Hasil pengujian mendukung hipotesis pertama yaitu latar belakang keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Pada hasil pengujian juga mendukung hipotesis kedua yaitu jalur masuk berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Latar Belakang Keluarga

Hasil pengujian two-way ANOVA dengan hasil taraf signifikansi 5% sebesar 0,0275 menunjukkan hubungan positif dan signifikansi antara latar

belakang keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini selaras dengan ahli yang mengatakan jika orang tua perlu menciptakan lingkungan rumah atau keluarga yang serasi, selaras, dan seimbang dengan kehadiran anak-anak berbakat. Disamping itu perlu menyiapkan sarana lingkungan fisik yang memungkinkan anak mengembangkan bakatnya. Perlu sikap demokrasi juga dalam memberikan banyak larangan, dirangsang untuk menjadi mandiri dan percaya diri (Semiawan, 1990).

Jalur Masuk

Hasil pengujian two-way ANOVA dengan hasil taraf signifikansi 5% sebesar 0,040 menunjukkan hubungan positif dan signifikansi antara jalur masuk dengan prestasi belajar mahasiswa. Penyumbang jumlah mahasiswa banyak diterima dengan jalur SNMPTN dan SPMK. Pada SNMPTN persaingan masuk lebih ketat. Perbandingan antara mahasiswa yang bisa masuk dan diterima dengan peminatnya yaitu kurang lebih 20% untuk SNMPTN. Sedangkan untuk SPMK persaingan masuk 65%. Secara logika dapat disimpulkan bahwa SNMPTN itu lebih mengutamakan tingkat intelegensi, sehingga tingkat intelegensi dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Mahasiswa yang diterima dengan jalur reguler mempunyai prestasi belajar lebih tinggi dibanding dengan mahasiswa yang diterima dengan jalur nonreguler. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiramihardja (2006) yang menghasilkan kesimpulan tentang indikator-indikator dari kecerdasan intelektual.

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, dan SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara latar belakang keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa akuntansi yang diproksikan dengan IPK. Latar belakang keluarga yang merupakan proksi dari tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh ayah dan ibu dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara jalur masuk dengan prestasi belajar mahasiswa akuntansi yang diproksikan dengan IPK. Hasil penelitian ini sependapat dengan rasionalisasi bahwa keketatan jalur masuk dapat mencerminkan tingkat kecerdasan dan kemampuan mahasiswa dalam prestasi belajar mahasiswa akuntansi yang diproksikan dengan IPK.

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini latar belakang keluarga hanya diukur dari tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh ayah dan ibu. Untuk penelitian selanjutnya pengukuran latar belakang keluarga dapat diperluas, misal tingkat pendapatan, keharmonisan keluarga. Jalur penerimaan mahasiswa baru akuntansi yang diambil pada penelitian ini adalah pada tahun angkatan 2010 saja. Jalur penerimaan mahasiswa baru untuk angkatan 2011, 2012, dan selanjutnya tentu berbeda.

Responden yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada mahasiswa jurusan Akuntansi tahun 2010 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Jika dimungkinkan untuk penelitian selanjutnya responden dapat diperluas, misalnya menjadi mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beberapa PTN maupun PTS di kota Malang.

Saran

Dengan adanya penelitian ini terbukti jalur masuk berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi yang diproksikan dengan IPK. Jika mahasiswa terseleksi dengan baik, maka proses pendidikan nantinya akan berjalan secara efektif dan efisien sehingga prestasi yang baik akan lebih mudah dicapai. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan populasi yang lebih luas ataupun dengan variabel-variabel yang lain terkait dengan latar belakang mahasiswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Pada penelitian ini prestasi belajar mahasiswa diproksikan dengan IPK, untuk penelitian selanjutnya prestasi belajar mahasiswa dapat diproksikan tidak hanya dengan IPK, bisa ditambahn dengan proksi nilai mata kuliah inti Akuntansi dan total SKS yang telah ditempuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buku Pedoman Pendidikan Tahun Akademik 2010/201 Universitas Brawijaya, Malang.
- Djamarah, S. B. 1994. *Prestasi Belajar Kompetensi Guru*. Surabaya: PT. Usaha Nasional.
- Hardanti, K. 2012. *Pengaruh Latar Belakang saat Memasuki Perguruan Tinggi dan Keaktifan Mengikuti Asistensi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Hasbullah. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Himmah, F. 2011. *Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Ditinjau dari Jalur Masuk, Jurusan SMA, Jenis Kelamin, dan Asal Daerah*. Skripsi. Universitas Brawijaya Malang.
- Nuswantoro, A. 2013. *Hubungan Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Akuntansi Terhadap Prestasi Akademi*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 53B.
- Pinto, M. B. dan D. H. Parente. 2001. *Palmer College Student Performance and Credit Card Usage*. Journal of College Student Development.
- Rumtini, J. 1999. "Manajemen Berbasis Sekolah" Konsep dan Kemungkinan Strategi Pelaksanaannya di Indonesia. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Juni Tahun Ke-5 No.17. 77-1-1.
- Sekaran, U. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jilid 2. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Semiawan. 1990. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: Gramedia widyasarana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. Available online at: <http://dikti.go.id/files/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>. Diakses tanggal 2 November 2013.
- www.snmptn.wordpress.com. Diakses tanggal 7 Januari 2014. Informasi tentang SNMPTN.
- Zaini, H. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD.